



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 15 April 2016

Halaman: 15

**Jogja Percontohan Modernisasi
Pengadaan Barang/Jasa**

JAKARTA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memiliki komitmen kuat untuk memodernisasi pengadaan barang dan jasa. Dengan komitmen tersebut, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) menjadikan Kota Yogya sebagai salah satu percontohan (pilot project) modernisasi pengadaan barang dan jasa di Indonesia.

Hal ini diwujudkan dalam sebuah penandatanganan nota kesepahaman Program Modernisasi Pengadaan Fase II, Rabu (13/4) malam, di Jakarta. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menandatangani langsung kesepahaman tersebut dengan Kepala LKPP Agus Prabowo.

Agus Prabowo mengatakan hal ini dilakukan supaya mendapatkan efisiensi dan efektifitas dari anggaran. Dengan percontohan ini diharapkan, agar tata kelola dan pelayanan dari pemerintah semakin baik. Sehingga penyerapan anggaran lebih cepat.

Ia menjelaskan, MoU tersebut bertujuan untuk mengembangkan ULP yang terpilih sebagai model bagi pengembangan ULP lainnya, mewujudkan sistem, prosedur dan kelembagaan ULP percontohan yang menjamin pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan prinsip pengadaan.

Selain itu, juga mewujudkan SDM yang memiliki kompetensi dan integritas serta profesionalitas yang tinggi dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa di ULP percontohan.

"Selanjutnya untuk mengembangkan sistem manajemen informasi pengadaan di ULP percontohan serta meningkatkan peran masyarakat, asosiasi pengusaha dan media massa sebagai bagian kontrol publik dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa di lingkungan," jelasnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyampaikan apresiasi kepada LKPP yang tidak henti-hentinya memberikan arahan, bimbingan serta dorongan untuk memodernisasi ULP Kota Yogya menjadi ULP Percontohan.

Menurutnya, MoU tersebut mengandung arti, bahwa Kota Yogya ikut diperhitungkan di tingkat nasional, karena kegiatan ULP dikerjakan dengan profesional dan akuntabel.

"Pemkot Yogya juga berkomitmen untuk memodernisasi proses pengadaan barang/jasa sesuai arahan LKPP," tandas Walikota.

Hal Senada Dikatakan Kepala Pengendalian Pembangunan (Dalbang) Kota Yogya, Wasesa yang berkomitmen mengembangkan ULP Kota Yogya.

"Dengan MoU ini dimaksudkan sebagai landasan kerjasama merealisasikan penyelenggaraan pengadaan barang/jasa di ULP

Kota Yogya, agar menjadi lebih efektif efisien akuntabel, adil dan transparan," ujarnya.

Direktur Eksekutif MCA Indonesia Bonaria Siahaan, menambahkan kalau tidak didukung dengan sistem yang baik dan efisien, rawan sekali kegiatan pengadaan. Karena, kata dia, tanpa pengadaan tidak ada kegiatan pembangunan. MCA Indonesia adalah lembaga yang terlibat dalam kegiatan percontohan ini. Ini adalah lembaga bersama antara Indonesia dan Amerika. (*/fir)

TANDA TANGAN MOU – Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti menandatangani nota kesepahaman Program Modernisasi Pengadaan di Jakarta.

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Positif ☐ Segera
☐ Netral ☐ Biasa

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditang
☐ Untuk Diket
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005